

ABSTRAKSI

HARTATI, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Berdasarkan Sistem Du Pont Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI*, (dibimbing oleh Rudianto).

Ukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan kriteria penting untuk menilai kinerja perusahaan yang menggambarkan kondisi empirik keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, salah satunya dapat menggunakan “*Du Pont System Analysis*” yang menguraikan hubungan pos-pos laporan keuangan secara mendetail dan menjadikan *return on investment* (ROI) sebagai parameternya. Besar kecilnya ROI akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Di mana margin laba bersih (*net profit margin*) dan perputaran total aktiva (*total assets turnover*) sebagai elemen penghubung ROI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan berdasarkan sistem Du Pont dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ROI pada PT. Unilever Indonesia, Tbk, PT. Mustika Ratu, Tbk dan PT. Mandom Indonesia, Tbk periode 2005-2009.

Hasil penelitian secara umum berdasarkan analisis laporan keuangan dengan sistem Du Pont adalah bahwa PT. Unilever Indonesia, Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya. Hal ini terlihat dari nilai tingkat pengembalian investasi (ROI) PT. Unilever Indonesia, Tbk menunjukkan angka yang lebih besar daripada PT. Mustika Ratu, Tbk dan PT. Mandom Indonesia, Tbk. Penyebab ROI PT. Unilever Indonesia, Tbk lebih tinggi adalah margin laba bersih dan perputaran total aktiva yang dihasilkan lebih besar daripada perusahaan sejenis lainnya. Ini membuktikan bahwa PT. Unilever Indonesia, Tbk lebih efektif dalam meningkatkan penjualan dan total *assets* yang dimiliki cukup efektif untuk memaksimalkan pendapatan guna meningkatkan *return on investment* (ROI).